

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Profil Responden

##### 1. Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jumlah responden siswa TK Amira Palembang sebanyak 14 orang yang terdiri dari laki-laki dan perempuan. Adapun karakteristik responden dalam penelitian ini berdasarkan jenis kelamin disajikan dalam tabel 4.1 dibawah ini

**Tabel 4.1**

##### Data Responden berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-laki	8	57%
2	Perempuan	6	43%
	<b>Jumlah</b>	<b>14</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.1 diatas menjelaskan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh laki-laki yaitu 8 orang atau 57% sedangkan responden perempuan sebanyak 6 orang atau sebesar 43%.

##### 2. Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti dilakukan di TK Amira Palembang dengan menggunakan sampel satu kelas yaitu kelas B berjumlah 14 anak dengan melakukan *pre test* dan *post test* sesudah dan sebelum diberikan bermain peran mikro untuk mempermudah menjawab pertanyaan yang

ada.

Sebelum melaksanakan penelitian kelapangan, peneliti meminta pendapat kepada para ahli (*Expert Judgment*) tentang *instrument* yang telah peneliti buat tentang aspek-aspek yang akan diukur berdasarkan teori. *Expert Judgment* merupakan validitas kelayakan *instrument* berdasarkan penilaian para ahli sesuai dengan bidangnya. *Expert Judgment* dalam penelitian ini adalah dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang. Dosen ahli menilai secara menyeluruh *instrument* yang akan divalidasi. Hasil dari pengujian validitas dengan teknik *Expert Judgment* yaitu *instrument* layak digunakan untuk penelitian. Validator dalam penelitian ini terdapat 2 orang, yaitu ibu Sania Mariant Sari, M,Pd dan ibu Elsa Cindrya, M,Pd. Selanjutnya para ahli diminta pendapatnya tentang *instrument* yang telah dibuat peneliti. Kemudian para ahli memberikan keputusan. Selanjutnya instrumen di uji cobakan kepada anak kelompok B dan sampel yang digunakan 14 orang anak di TK Amira Palembang.

### **3. Dekripsi Data Observasi**

Data dalam penelitian ini adalah meningkatkan kemandirian anak yang diambil melalui observasi awal

(*Pre Test*) dan (observasi akhir) setelah diberi *treatment* melalui bermain peran. Pedoman dalam observasi terdiri dari 16 indikator dan 48 butir amatan. Berdasarkan observasi awal (*Pre Test*) dan observasi akhir (*Post Test*) dapat dideskripsikan data tentang meningkatkan kemandirian anak sebelum dan sesudah dilakukan eksperiment melalui permainan bermain peran.

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan dalam 2 minggu terhitung dari tanggal 25 Oktober 2021 sampai tanggal 5 November 2021. Diperlukan persiapan alat peraga yang mendukung dan sesuai untuk setiap penggunaan metode bermain peran. Pembelajaran berlangsung sebanyak 5 kali pertemuan termasuk tes awal dan tes akhir. Adapun jadwal pelaksanaannya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.2 Pelaksanaan Pembelajaran

Pertemuan ke-	Hari/Tanggal	Materi/ Permainan
1.	Senin/25 Oktober 2021	<i>Pretest</i>
2.	Rabu/27 Oktober 2021	Main peran
3.	Jum'at/29 Oktober 2021	Main peran
4.	Senin/1 November 2021	Main peran
5.	Jum'at/5 November	<i>Posttest</i>

	2021	
--	------	--

Untuk mengetahui pengaruh metode bermain peran terhadap kemandirian Anak Usai Dini, maka peneliti memberikan tes pada 14 anak. Pada awalnya peneliti melakukan pretest dengan observasi sebelum dilakukan kegiatan apapun. Setelah didapatkan data terkait kemandirian anak sebelum mereka diajak bermain peran, maka peneliti mengajak anak untuk bermain peran selama 3 kali pertemuan. Setelah itu, peneliti kembali melakukan observasi tes (*posttest*) untuk kedua kelompok. Dengan demikian, dapat diketahui apakah kemandirian anak kelompok B yang telah diajak bermain peran selama 3 kali pertemuan lebih baik dibandingkan anak sebelum diberikan pembelajaran menggunakan metode bermain peran.

Tabel 4.3 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Pertemuan ke-	Hari/Tanggal	Materi/Permainan
1	Senin/25 Oktober 2021	<i>Pretest</i> Test awal peneliti memberikan ( <i>pre test</i> ) kepada anak-anak dalam kemampuan anak dalam melakukan permainan peran mikro

2	Rabu / 27 Oktober 2021	Pertemuan pertama peneliti menggunakan permainan Menempel bentuk Geometri sesuai angka
3	Jum'at/ 29 Oktober 2021	Pertemuan kedua peneliti mengajar menggunakan media permainan Menebali dan mewarna Huruf Hijaiyah
4	Senin/ 1 November 2021	Pertemuan ketiga peneliti memberi pembelajaran kepada anak tentang Praktik CuciTangan
5	Jum'at/ 5 November 2021	Test akhir peneliti memberikan ( <i>post test</i> ) kepada anak-anak dalam kemampuan menyebutkan angka, huruf hijaiyah dan cara mencuci tangan <i>Posttest</i>

## B. Hasil Uji Kualitas Data

### 1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menghitung kolerasi masing-masing hasil observasi dengan butir dengan skor totalnya. Peneliti melakukan uji validitas kepada anak, dengan menguji *instrument* yang telah dibuat. *Instrument* tersebut terdiri dari 16 indikator dan 48 butir amatan. Anak-anak melakukan yang diarahkan oleh peneliti, selanjutnya peneliti menganalisis hasil uji coba yang dilakukan kepada anak untuk mengetahui ke validannya. Perhitungan dengan cara membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  dalam tingkat kesalahan 5%. Bila  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  hasilnya lebih besar, maka butir pernyataan tersebut dikatakan valid. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:





Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa untuk menguji validitas pertanyaan dalam suatu instrumen, penulis menggunakan *software* SPSS 25 sebagai pengolahan datanya sebagai yang terlampir di lampiran 1.

Berdasarkan perhitungan diatas akan dilihat, jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,457) dalam variabel Kemandirian Anak (X) maka akan dinyatakan Valid. Berikut hasil perhitungan suatu instrumen pernyataan dari variabel Kemandirian Anak (X):

**Tabel 4.5**

**Rangkuman Validitas Instrument Variabel Kemandirian Anak (X)**

Pernyataa n	Kemandirian Anak		
	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0.643	0,457	Valid
2	0.790		Valid
3	0.790		Valid
4	0.568		Valid
5	0.607		Valid
6	0.790		Valid
7	0.790		Valid
8	0.790		Valid
9	0.790		Valid
10	0.643		Valid
11	0.790		Valid
12			Valid



13	0.790	Valid
14	0.643	Valid
15	0.607	Valid
16	0.681	Valid
17	0.484	Valid
18	0.790	Valid
19	0.568	Valid
20	0.607	Valid
21	0.643	Valid
22	0.790	Valid
23	0.643	Valid
24	0.790	Valid
25	0.607	Valid
26	0.681	Valid
27	0.484	Valid
28	0.484	Valid
29	0.568	Valid
30	0.607	Valid

Sumber : Data Olahan, 2022

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa 14 pertanyaan ( $r_{hitung}$ ) semua instrumen memiliki nilai yang lebih besar dari pada ( $r_{tabel}$ ). Dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan tersebut



**Rangkuman Validitas Instrument Variabel Bermain Peran Mikro (Y)**

Pernyataa n	Bermain Peran Mikro		
	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0.724	0,457	Valid
2	0.559		Valid
3	0.940		Valid
4	0.764		Valid
5	0.994		Valid
6	0.930		Valid
7	0.898		Valid
8	0.705		Valid
9	0.724		Valid
10	0.994		Valid
11	0.994		Valid
12	0.930		Valid
13	0.994		Valid
14	0.994		Valid
15	0.724		Valid
16	0.930		Valid
17	0.994		Valid
18	0.994		Valid

Sumber : Data Olahan, 2022

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari nilai keseluruhan suatu instrumen ( $r_{hitung}$ ) semua instrumen memiliki nilai yang lebih besar dari pada ( $r_{tabel}$ ). Dapat disimpulkan bahwa ke-18 butir pernyataan tersebut valid karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  untuk  $n = 14 - 2$  yaitu sebesar 0,457. Butir yang memiliki validitas tertinggi ialah 0,994 dan yang terendah adalah 0.559.

## **2. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih. Sebelum melakukan observasi akhir, uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah instrument yang dibuat peneliti dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat ukur data, maka dilakukan uji reliabilitas. Data dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,457. Dengan demikian disimpulkan bahwa instrumen yang dibuat peneliti dilihat sebagai berikut:

**a. Uji Reabilitas Kemandirian Anak (X)**

**Tabel 4.8**

**Hasil Uji Reabilitas Kemandirian Anak (X) Dengan SPSS.25**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,954	30

Sumber : Pengolahan Data Dengan SPSS 25, 2022

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari nilai standar minimal koefisien reliabilitas yaitu 0,954 ( $0,954 > 0,457$ ), maka instrument penelitian dapat dinyatakan Reliabel.

**b. Uji Reabilitas Bermain Peran Mikro (Y)**

**Tabel 4.9**

**Hasil Uji Reabilitas Bermain Peran Mikro (Y) Dengan SPSS.25**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,978	18

Sumber : Pengolahan Data Dengan SPSS 25, 2022

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari nilai standar minimal koefisien reliabilitas yaitu 0,978 ( $0,978 > 0,457$ ), maka instrument penelitian dapat dinyatakan Reliabel.

**Tabel 4.10**

**Uji Reabilitas**

<b>Variabel</b>	<b>Nilai Reliabilitas</b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Status</b>
Kemandirian Anak	0,954	0,457	<b>Reliabel</b>
Bermain Peran Mikro	0,978	0,457	<b>Reliabel</b>

Sumber : Data yang diolah tahun 2022

**3. Uji Normalitas**

Uji Normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik, artinya sebelum melakukan analisis statistic untuk uji hipotesis dalam hal ini adalah analisis regresi, maka data penelitian tersebut harus di uji kenormalan distribusinya.

Dasar pengambilan keputusan dalam Uji Normalitas yaitu:

- a. Jika nilai signifikasi (Sig.) lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.
- b. Sebaliknya, jika nilai signifikasi (Sig.) lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		14
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	8,38426080
Most Extreme Differences	Absolute	,208
	Positive	,128
	Negative	-,208
Test Statistic		,208
Asymp. Sig. (2-tailed)		,102 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel output SPSS tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.102 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov-smirnov diatas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi

#### **4. Uji Homogenitas**

Homogenitas bukan merupakan syarat mutlak artinya walaupun varians data tidak sama atau tidak homogen, uji independent sample t test masih tetap dapat dilakukan untuk menganalisis data penelitian.

**Tabel 4.11**

**Uji Homogenitas  
Test of Homogeneity of Variances**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Kuesioner	Based on Mean	1,101	1	26	,304
	Based on Median	1,938	1	26	,176
	Based on Median and with adjusted df	1,938	1	23,914	,177
	Based on trimmed mean	1,525	1	26	,228

Berdasarkan output diatas diketahui nilai Sig. Based on Mean untuk variabel Kemandirian Anak & Bermain Peran Mikro adalah sebesar 0.304. karena  $0.304 > 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa varians data Kemandirian Anak & Bermain Peran Mikro homogen atau sama.

**5. Uji Hipotesis**

a. Merumuskan Hipotesis

H1 = Terdapat pengaruh yang signifikan antara Kemandirian Anak (X) terhadap Bermain Peran Mikro (Y) pada TK Amira Palembang.

H2 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Kemandirian Anak (X) terhadap Bermain Peran Mikro (Y) pada TK Amira Palembang.

b. Perhitungan Statistik Sampel Dengan SPSS 25

**Tabel 4.18  
Table Output Coefficients SPSS 25**



### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	16,807	20,044		,839	,418
	Kemandirian Anak	,448	,186	,571	2,406	,033

a. Dependent Variable: Bermain Peran Mikro

Sumber : Pengolahan Data Dengan SPSS 25, 2022

Dari tabel output SPSS “Coefficients” diatas, kita akan melakukan uji untuk mengetahui apakah variabel Kemandirian Anak (X) berpengaruh terhadap variabel Bermain Peran Mikro (Y).

Untuk melakukan uji hipotesis penelitian diatas, maka lebih dahulu kita harus mengetahui dasar pengambilan keputusan dalam uji t parsial. Dalam hal ini ada dua acuan yang dapat kita pakai sebagai dasar pengambilan keputusan, pertama dengan melihat nilai signifikansi (Sig), dan kedua membandingkan antara nilai t hitung dengan t tabel.

#### 1. Berdasarkan Nilai Signifikansi (Sig.)

- a. Jika nilai Signifikansi (Sig). < probabilitas 0,05 maka ada pengaruh variabel Kemandirian Anak (X) terhadap variabel Bermain Peran Mikro (Y) atau hipotesis diterima.
- b. Jika nilai Signifikansi (Sig). > probabilitas 0,05 maka tidak ada pengaruh variabel Kemandirian Anak (X) terhadap variabel Bermain Peran Mikro (Y) atau hipotesis ditolak.

Berdasarkan tabel output SPSS “Coefficients” diatas diketahui nilai Signifikansi (Sig) Variabel Kemandirian Anak (X) adalah sebesar 0,000. Karena nilai Sig. 0,033 < probabilitas 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis pertama diterima, artinya Terdapat pengaruh Kemandirian Anak (X) terhadap Bermain Peran Mikro (Y).

2. Berdasarkan Perbandingan Nilai t hitung dengan t tabel
  - a. Jika nilai t hitung  $>$  t tabel maka ada pengaruh variabel Kemandirian Anak (X) terhadap variabel Bermain Peran Mikro (Y) atau hipotesis diterima.
  - b. Jika nilai t hitung  $<$  t tabel maka tidak ada pengaruh variabel Kemandirian Anak (X) terhadap variabel Bermain Peran Mikro (Y) atau hipotesis ditolak.

Berdasarkan output SPSS diatas nilai t hitung variabel Kemandirian Anak (X) adalah sebesar 2.406  $>$  t tabel 1.782, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima dan Hipotesis kedua ditolak. Artinya terdapat pengaruh Kemandirian Anak (X) terhadap Bermain Peran Mikro (Y).